

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Kadar hemoglobin remaja putri di SMPN 4 Bulik sebelum konsumsi tablet tambah darah terdapat 11 orang (36,7%) anemia sedang, anemia ringan : 8 orang (26,6%) anemia ringan, dan 11 orang (36,7%) tidak anemia. Rata-rata kadar hemoglobin remaja putri di SMPN 4 Bulik sebelum mengkonsumsi tablet tambah darah adalah 11,42 mg/dl .
2. Kadar hemoglobin remaja putri di SMPN 4 Bulik sesudah konsumsi tablet tambah darah terdapat 6 orang (20,0%) anemia sedang, 8 orang (26,7%) anemia ringan, 16 orang (53,3%) tidak anemia. Rata-rata kadar hemoglobin sesudah konsumsi tablet tambah darah adalah 11,99 mg/dl.
3. Ada pengaruh dari konsumsi tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri di SMPN 4 Bulik Kabupaten Lamandau

B. Saran

1. Bagi remaja putri, orang tua dan pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai konsumsi tablet tambah darah dan kadar hemoglobin pada remaja putri dan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah.

2. Bagi instansi kesehatan dan puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam penyusunan rencana program intervensi yang diberikan kepada anak usia remaja dengan melakukan pemberian tablet tambah darah kepada seluruh remaja putri dari instansi puskesmas wilayah setempat dan dapat melakukan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi TTD dan dampak apabila remaja putri tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD. Untuk mengatasi ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah diharapkan adanya peranan orangtua terhadap remaja yang menderita anemia.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel asupan zat besi dan asupan vitamin C pada subjek penelitian.